

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang ada atau alamiah, bersifat induktif dilakukan berdasarkan fakta yang ada di lapangan guna mendapatkan data yang mendalam yang mengandung makna atau dapat memahami makna sesuai dengan fakta data lapangan. Sejalan dengan Creswell (2016:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang metodenya dilakukan untuk dapat memahami dan mengeksplorasi makna dari individu atau sejumlah kelompok dengan fakta keadaan yang ada pada saat penelitian. Proses dalam penelitian kualitatif menggunakan upaya yang melibatkan prosedur penting diantaranya mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data yang nyata dari partisipan, dan menganalisis data secara induktif, dan menentukan atau menafsirkan makna data yang didapat dari penelitian ini dengan melakukan eksperimen proses pembelajaran menggunakan media ikan picungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Sugiyono (2016 :9) berpendapat bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan penelitian dalam meneliti objek yang alamiah. Sejalan dengan pendapat Sukardi (2013:157) bahwa dengan metode deskriptif berusaha dapat menggambarkan serta menginterpretasikan objek yang telah diteliti sesuai dengan apa adanya penelitian yang berlangsung. Pada metode tersebut peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian dan dibantu dengan teknik pengumpulan data dengan gabungan dari trigulasi. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan guna mendapatkan data yang nantinya bisa menggambarkan, melukiskan, menjabarkan serta dapat menjawab permasalahan penelitian yang

diteliti dalam suatu peristiwa atau kejadian dan hasil data yang didapatkan dijabarkan dengan berupa deskripsi kata – kata sesuai dengan kejadian yang telah berlangsung.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian ini peserta didik kelas VA sebanyak 8 peserta didik.

Tabel 3.1

Data Peserta Didik Kelas V A

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|----|------|---------------|
| 1 | MZF | L |
| 2 | N | P |
| 3 | NAA | P |
| 4 | NJ | P |
| 5 | NA | P |
| 6 | NM | P |
| 7 | QRP | P |
| 8 | RK | L |
| 9 | RFF | L |
| 10 | RP | P |
| 11 | RN | L |
| 12 | R | L |

| | | |
|----|-----|---|
| 13 | SP | P |
| 14 | SN | P |
| 15 | TA | P |
| 16 | GKR | L |
| 17 | IK | L |
| 18 | FES | L |

Sumber SDN Kedokan

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SDN Kedokan. Sekolah ini beralamatkan di Cibogo, Cisauk, Tangerang, Banten. Peneliti memilih melakukan penelitian di tempat tersebut karena sudah berdasarkan pertimbangan dan survey yang dilakukan di SD tersebut terdapat permasalahan pada proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA di kelas V, tidak lupa peneliti juga sudah diberi izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menyesuaikan dan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

C. Pengumpulan Data

Menurut Hardani, dkk (2020) untuk mengumpulkan data dapat dengan beberapa cara, bisa dilihat dari *setting-nya* pengumpulan data bisa dengan *setting* alamiah maka teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Diperkuat dengan pendapat Marshall & Rossman (2005) (dalam Hardani, dkk, 2020, hlm.122) menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative*

researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review”.

1. Teknik Pengumpulan data

Berdasarkan pendapat diatas pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti melakukan dengan cara observasi partisipan pada peserta didik di kelas lima dengan melakukan penelitian langsung dan peneliti ikut terjun langsung pada saat penelitian berlangsung. Pengumpulan data pada observasi ini dilakukan pada proses pembelajaran pada peserta didik menggunakan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi dalam bentuk gambar yang diambil pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Adapun dokumen yang digunakan adalah dokumen pada kegiatan proses pembelajaran materi makanan sehat menggunakan media ikan picungan.

2. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data , tentu dibutuhkan instrument penelitian sebagai penunjang jalannya penelitian. Instrument penelitian pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2015:305) bahwa instrument atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Crewel (2016:248) bahwa peneliti sendiri lah yang menjadi kunci atau instumen dalam terjadinya penelitian (*researecher as key instrument*). Dalam penelitian ini peneliti menjadi intrumen utama dalam penelitian ini, karena peneliti ikut terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat bantu yang bisa dikatakan sebagai penunjang dalam

penelitian untuk memperkuat pengumpulan data yang didapat. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai instrument penelitian dengan menggunakan pedoman dari setiap instrumennya, hal tersebut dilakukan agar memperkuat data hasil penelitian dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

a. Pedoman Observasi

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani, dkk, 2020:124) menyatakan jika observasi atau pengamatan termasuk kedalam teknik atau bisa disebut dengan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan kegiatan secara langsung. Kegiatan observasi tersebut dapat dilakukan dengan *partisipatif* ataupun *nonpartisipatif*. Dalam observasi *partisipatif* peneliti turun kedalam kegiatan yang berlangsung, sedangkan observasi *nonpartisipatif* peneliti mengamati jalannya kegiatan namun tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Riyanto (dalam Marli'ah, 2019) bahwa observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dari suatu objek pada kegiatan yang sedang berlangsung maupun sedang tidak berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman sebagai penunjang peneliti dalam mengumpulkan data. Pedoman observasi dalam penelitian ini akan dipakai untuk pengumpulan data dalam proses pembelajaran pada materi sehat dengan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten pada aktivitas guru, peserta didik, dan penggunaan media ikan picungan melalui eksperimen. Instrumen pedoman observasi sebagaimana terdapat pada lampiran.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran pada Materi Makanan Sehat dengan Media Ikan Picungan Sebagai Makanan Tradisional Banten

| Aspek yang diamati | Indikator | Kegiatan | Kriteria | | |
|--|---|---|----------|------|-------------|
| | | | Cukup | Baik | Baik Sekali |
| Proses pembelajaran pada materi makanan sehat dengan media ikan picungan | Perhatian terhadap peserta didik | a. Mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran | | | |
| | | b. Memulai proses pembelajaran dengan berdoa | | | |
| | | c. Mengecek kehadiran peserta didik | | | |
| | Memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari | a. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi makanan sehat bagi tubuh | | | |
| | | b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik | | | |
| | | c. Memberikan pertanyaan yang menggali tentang | | | |

| | | | | | |
|--|------------------------------|--|--|--|--|
| | | media ikan picungan sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul | | | |
| | | d. Memberi kesempatan peserta didik mencari jawaban mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari berbagai sumber | | | |
| | Keterampilan dalam melakukan | a. Membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif | | | |
| | | b. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zat aditif alami dan buatan | | | |
| | | c. Membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan dengan | | | |

| | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|
| | proses pembelajaran | menggunakan buah picung | | | |
| | | d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembuatan media ikan picungan secara berkelompok | | | |
| | Keterampilan menutup pembelajaran | a. Memberikan pertanyaan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran menggunakan media ikan picungan | | | |
| | | b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran | | | |
| | | c. Bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dalam | | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | menggunakan media ikan picungan | | | |
| | | d. Menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam | | | |

Dengan kriteria kegiatan :

a. Mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran

Cukup = jika guru mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran, tetapi kurang dari 15 peserta didik masih ada yang belum siap.

Baik = jika guru mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran, tetapi kurang dari 10 peserta didik masih ada yang belum siap.

Baik Sekali = jika guru mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran dan peserta didik dengan kondisi tenang dan pembelajaran siap dimulai.

b. Memulai proses pembelajaran dengan berdoa

Cukup = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa, tetapi kurang dari 20 peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa.

Baik = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa, tetapi kurang dari 10 peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa.

Baik Sekali = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai melakukan pembelajaran dan peserta didik dengan

kondisi tenang saat berdoa.

c. Mengecek kehadiran peserta didik

Cukup = jika guru mengecek kehadiran peserta didik dan hanya menanyakan peserta didik yang tidak hadir saja.

Baik = jika guru mengecek kehadiran peserta didik, namun tidak terstruktur.

Baik Sekali = jika guru mengecek kehadiran peserta didik dengan terstruktur dengan sesuai absen kelas.

d. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi makanan sehat bagi tubuh

Cukup = jika guru melakukan apersepsi tentang materi makanan sehat bagi tubuh, namun tidak ada peserta didik yang merespon

Baik = jika guru melakukan apersepsi tentang materi makanan sehat bagi tubuh, namun masih ada kurang dari 10 peserta didik yang tidak merespon.

Baik Sekali = jika guru melakukan apersepsi tentang materi makanan sehat bagi tubuh dan semua peserta didik dapat merespon.

e. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik

Cukup = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun kurang jelas dan menggunakan Bahasa yang kurang dipahami peserta didik.

Baik = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan jelas, namun menggunakan bahasa yang kurang dipahami peserta didik

Baik Sekali = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

f. Memberikan pertanyaan yang menggali tentang media ikan picungan sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul

- Cukup = jika guru memberikan pertanyaan yang tidak menggali sehingga tidak menimbulkan ingin tahu peserta didik.
- Baik = jika guru memberikan pertanyaan yang menggali dengan cukup baik sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul.
- Baik Sekali = jika guru memberikan pertanyaan yang menggali dengan baik sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul.
- g. Memberi kesempatan peserta didik mencari jawaban mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari berbagai sumber
- Cukup = jika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari jawaban mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari hanya satu sumber saja.
- Baik = jika guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari jawaban mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari dua sumber.
- Baik Sekali = jika guru memberikan memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari jawaban mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengandengan media ikan picungan dari tiga sumber.
- h. Membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif
- Cukup = jika guru membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif, namun kurang jelas dan menggunakan bahasa yang kurang dipahami peserta didik.
- Baik = jika guru membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif dengan jelas, namun menggunakan bahasa yang kurang dipahamipeserta didik.
- Baik Sekali = jika guru membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

- i. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zat aditif alami dan buatan
- Cukup = jika guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zat aditif alami dan buatan , namun tidak ada peserta didik yang merespon
- Baik = jika guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zat aditif alami dan buatan, namun masih ada kurang dari 10 peserta didik yang tidak merespon.
- Baik Sekali = jika guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang zat aditif alami dan buatan , dan semua peserta didik dapat merespon.
- j. Membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan dengan menggunakan buah picung
- Cukup = jika guru membagikan saja namun tidak menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan
- Baik = jika guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan, tetapi kurang mendetail.
- Baik Sekali = jika guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan semua peserta didik menyimak dengan kondisi yang tenang dan guru menjelaskan secara mendetail.
- k. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembuatan media ikan picungan secara berkelompok
- Cukup = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif kurang dalam pembuatan ikan picungan, tetapi kurang dari 15 peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam berkelompok.
- Baik = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif cukup baik dalam pembuatan ikan picungan, tetapi kurang dari 10 peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam berkelompok.

Baik Sekali = jika guru melibatkan peserta didik aktif dengan baik dalam pembuatan ikan picungan dan peserta didik aktif dalam berkelompok

- l. Memberikan pertanyaan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran menggunakan media ikan picungan

Cukup = jika guru memberikan pertanyaan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran menggunakan media ikan picungan, tetapi kurang dari 15 peserta didik masih ada yang kurang merespon dan paham.

Baik = jika guru memberikan pertanyaan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran menggunakan media ikan picungan, tetapi kurang dari 10 peserta didik masih ada yang kurang merespon dan paham.

Baik Sekali = jika guru memberikan pertanyaan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan tanya jawab mengenai materi pembelajaran menggunakan media ikan picungan, dan semua peserta didik merespon dan paham.

- m. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran

Cukup = jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai materi pembelajaran sebanyak dua kali.

Baik = jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai materi pembelajaran sebanyak empat kali.

Baik Sekali = jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai materi pembelajaran sebanyak enam kali.

- n. Bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran

Novia Sagita Haryati, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN PADA MATERI MAKANAN SEHAT DENGAN MEDIA "IKAN PICUNGAN" SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menggunakan media ikan picungan

Cukup = jika guru sendiri yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dalam menggunakan media ikan picungan.

Baik = jika guru dan sebagian kecil peserta didik saja yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dalam menggunakan media ikan picungan

Baik Sekali = jika gurudan semua peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dalam menggunakan media ikan picungan.

o. Menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam

Cukup = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, tetapi kurang dari 20 peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa dan salam.

Baik = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, tetapi kurang dari 10 peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa dan salam.

Baik Sekali = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, dan semua peserta didik dalam kondisi tenang saat berdoa dan proses pembelajaran dapat diakhiri dengan salam

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kegiatan Proses Pembelajaran pada Materi Makanan Sehat dengan Media Ikan Picungan Sebagai Makanan Tradisional Banten

| Aspek yang diamati | Indikator | Kegiatan | Kriteria | | |
|--|---|---|----------|------|-------------|
| | | | Cukup | Baik | Baik Sekali |
| Proses pembelajaran pada materi makanan sehat dengan media ikan picungan | Kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran | a. Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa | | | |
| | | b. Peserta didik siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran | | | |
| | | c. Peserta didik dapat merespon apersepsi dari guru | | | |
| | Respon peserta didik dalam menerima pembelajaran | a. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. | | | |
| | | b. Menjawab tanya jawab yang diberikan guru tentang materi | | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|
| | | makanan sehat bagi tubuh | | | |
| | | c. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang media ikan picungan | | | |
| | Aktifitas peserta didik dalam pembuatan media ikan picungan | a. Menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari berbagai sumber sesuai pengalaman masing – masing | | | |
| | | b. Menyimak guru saat membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif | | | |
| | | c. Menjawab pertanyaan guru tentang zat aditif alami dan buatan | | | |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|
| | | d. Memperhatikan dan menyimak saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan dengan menggunakan buah picung | | | |
| | | e. Aktif dalam pembuatan media ikan picungan secara berkelompok | | | |
| | Aktifitas peserta didik pada saat kegiatan menutup pembelajaran | a. Menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru | | | |
| | | b. Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami | | | |
| | | c. Menarik kesimpulan bersama guru mengenai materi pembelajaran | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | dengan media ikan picungan | | | |
| | | d. Menutup pembelajaran bersama guru dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam | | | |

Dengan kriteria skor kegiatan :

- a. Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa
 - Cukup = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa, tetapi sebagian besar peserta didik tidak fokus dan bergurau.
 - Baik = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa, tetapi sebagian kecil peserta didik tidak fokus dan bergurau.
 - Baik Sekali = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa fokus dan dengan kondisi yang kondusif.
- b. Peserta didik siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran
 - Cukup = jika sebagian besar peserta didik belum siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran.
 - Baik = jika sebagian kecil peserta didik belum siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran.
 - Baik Sekali = jika semua peserta didik sudah siap secara fisik dan mental untuk menerima pembelajaran.
- c. Peserta didik dapat merespon apersepsi dari guru

- Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang merespon apersepsi dari guru.
- Baik = jika sebagian besar peserta didik merespon apersepsi dari guru.
- Baik Sekali = jika semua peserta didik merespon apersepsi dari guru.
- d. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
- Cukup = jika peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, namun tidak fokus dan banyak bergurau.
- Baik = jika peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, namun kurang fokus dan sebagian kecil masih bergurau.
- Baik Sekali = jika peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan fokus dan kondusif.
- e. Menjawab tanya jawab yang diberikan guru tentang materi makanan sehat bagi tubuh
- Cukup = jika peserta didik menjawab tanya jawab yang diberikan guru tentang materi makanan sehat bagi tubuh dengan bahasa yang tidak baku.
- Baik = jika peserta didik menjawab tanya jawab yang diberikan guru tentang materi makanan sehat bagi tubuh dengan bahasa yang kurang baku.
- Baik Sekali = jika peserta didik menjawab tanya jawab yang diberikan guru tentang materi makanan sehat bagi tubuh dengan bahasa yang baik dan baku.
- f. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang media ikan picungan
- Cukup = jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang media ikan picungan, namun dengan jawaban tidak tepat.
- Baik = jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang media ikan picungan, dengan jawaban yang kurang tepat.

Baik Sekali = jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang media ikan picungan, dengan jawaban yang tepat.

- g. Menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan dari berbagai sumber sesuai pengalaman masing - masing

Cukup = jika peserta didik menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan sesuai pengalaman masing – masing hanya dengan berdasarkan satu sumber.

Baik = jika peserta didik menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan sesuai pengalaman masing – masing hanya dengan berdasarkan dua sumber

Baik Sekali = jika peserta didik menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang berkaitan dengan dengan media ikan picungan sesuai pengalaman masing – masing dengan berdasarkan tiga sumber.

- h. Menyimak guru saat membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif

Cukup = jika peserta didik menyimak guru saat membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif, namun kurang fokus dan bergurau.

Baik = jika peserta didik menyimak guru saat membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif, cukup fokus dan sebagian kecil masih bergurau.

Baik Sekali = jika peserta didik menyimak guru saat membahas makanan sehat bagi tubuh dan hubungannya dengan zat aditif dengan tenang dan fokus.

- i. Menjawab pertanyaan guru tentang zat aditif alami dan buatan

Novia Sagita Haryati, 2022

**ANALISIS PEMBELAJARAN PADA MATERI MAKANAN SEHAT DENGAN MEDIA “IKAN PICUNGAN”
SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL BANTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Cukup = jika peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang zat aditif alami dan buatan dengan kurang perhatian dan kurang fokus.
- Baik = jika peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang zat aditif alami dan buatan dengan cukup perhatian dan cukup fokus.
- Baik Sekali = jika peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang zat aditif alami dan buatan dengan penuh perhatian dan sangat fokus.
- j. Memperhatikan dan menyimak saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan dengan menggunakan buah picung
- Cukup = jika peserta didik kurang fokus dalam memerhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan.
- Baik = jika peserta didik cukup fokus dalam memerhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan.
- Baik Sekali = jika peserta didik sangat fokus dalam memerhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara mengawetkan ikan picungan.
- k. Dapat aktif dalam pembuatan media ikan picungan secara berkelompok
- Cukup = jika peserta didik kurang berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan media ikan picungan.
- Baik = jika peserta didik cukup berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan media ikan picungan.
- Baik Sekali = jika peserta didik sangat berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan media ikan picungan.
- l. Menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru
- Cukup = jika peserta didik menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru, tetapi masih kurang paham.
- Baik = jika peserta didik menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru, dan cukup paham.

- Baik Sekali = peserta didik menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan guru, dan sudah paham.
- m. Mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami
- Cukup = jika peserta didik mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang kurang baku.
- Baik = jika peserta didik mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang cukup baku
- Baik Sekali = jika peserta didik mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang baik dan baku.
- n. Menarik kesimpulan bersama guru mengenai materi pembelajaran dengan media ikan picungan
- Cukup = jika hanya peserta didik saja yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dengan media ikan picungan.
- Baik = jika hanya sebagian peserta didik dan guru yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dengan media ikan picungan.
- Baik Sekali = jika semua peserta didik dan guru bersama - sama yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran dengan media ikan picungan.
- o. Menutup pembelajaran bersama guru dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam
- Cukup = jika peserta didik kurang fokus saat berdoa dan salam.
- Baik = jika peserta didik cukup fokus saat berdoa dan salam
- Baik Sekali = jika peserta didik sangat fokus dengan tenang saat berdoa dan salam.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Ikan Picungan pada Materi Makanan Sehat sebagai Makanan Tradisional Banten

| Aspek yang diamati | Indikator | Kegiatan | Kriteria | | |
|---|---|--|----------|------|-------------|
| | | | Cukup | Baik | Baik Sekali |
| Penggunaan media ikan picungan sebagai makanan tradisional Banten | Persiapan dalam membuat media ikan picungan | a. Menyediakan lembar kerja peserta didik | | | |
| | | b. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat ikan picungan | | | |
| | | c. Membagikan alat dan bahan media ikan picungan kesetiap kelompok | | | |
| | Proses pembuatan media ikan picungan | a. Cara membuat ikan picungan dengan berdasarkan LKPD yang sudah dibuat | | | |
| | | b. Keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan membuat ikan picungan | | | |
| | Keterlibatan peserta didik | a. Keterlibatan diskusi peserta didik tentang penyebab ikan | | | |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | dalam menjelaskan media ikan picungan dalam makanan sehat | picungan yang akan tahan lama setelah dilumuri buah picung | | | |
| | | b. Menjelaskan peran media ikan picungan dalam makanan sehat | | | |

Dengan kriteria skor kegiatan :

a. Menyediakan lembar kerja peserta didik

Cukup = jika lembar kerja peserta didik yang disediakan tidak sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Baik = jika lembar kerja peserta didik yang disediakan kurang sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

Baik Sekali = jika lembar kerja peserta didik yang disediakan sesuai dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat ikan picungan

Cukup = jika alat dan bahan yang disiapkan untuk membuat ikan picungan yang tidak sesuai dengan LKPD yang telah disediakan.

Baik = jika alat dan bahan disiapkan untuk membuat ikan picungan yang kurang sesuai dengan LKPD yang telah disediakan.

Baik Sekali = jika alat dan bahan yang disediakan untuk membuat ikan picungan yang sesuai dengan LKPD yang telah disediakan.

c. Membagikan alat dan bahan media ikan picungan kesetiap kelompok

Cukup = jika alat dan bahan media ikan picungan dibagikan kesetiap kelompok dengan tidak tertib sehingga tidak kondusif.

- Baik = jika alat dan bahan media ikan picungan dibagikan kesetiap kelompok dengan kurang tertib sehingga kurang kondusif.
- Baik Sekali = jika alat dan bahan media ikan picungan dibagikan kesetiap kelompok dengan tertib sehingga akan kondusif.
- d. Cara membuat ikan picungan dengan berdasarkan LKPD yang sudah dibuat
- Cukup = jika membuat ikan picungan dengan berdasarkan LKPD yang sudah dibuat, namun dalam pembuatannya peserta didik tidak kondusif.
- Baik = jika membuat ikan picungan dengan berdasarkan LKPD yang sudah dibuat, namun dalam pembuatannya peserta didik kurang kondusif.
- Baik Sekali = jika membuat ikan picungan dengan berdasarkan LKPD yang sudah dibuat, dalam pembuatannya peserta didik dapat kondusif dan pembuatan berjalan dengan baik.
- e. Keterlibatan peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan membuat ikan picungan.
- Cukup = jika peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan membuat ikan picungan tidak berperan aktif dalam kelompok.
- Baik = jika peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan membuat ikan picungan kurang berperan aktif dalam kelompok.
- Baik Sekali = jika peserta didik dalam mengerjakan LKPD dan membuat ikan picungan berperan sangat aktif dalam kelompok.
- f. Keterlibatan diskusi peserta didik tentang penyebab ikan picungan yang akan tahan lama setelah dilumuri buah picung
- Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam diskusi tentang penyebab ikan picungan yang akan tahan lama setelah dilumuri buah picung
- Baik = jika sebagian besar peserta didik aktif dalam diskusi tentang penyebab ikan picungan yang akan tahan lama setelah dilumuri buah picung

Baik Sekali = jika semua peserta didik aktif dalam diskusi tentang penyebab ikan picungan yang akan tahan lama setelah dilumuri buah picung

g. Menjelaskan peran media ikan picungan dalam makanan sehat

Cukup = jika peserta didik tidak mampu menjelaskan peran media ikan picungan dalam makanan sehat

Baik = jika peran didik kurang mampu menjelaskan peran media ikan picungan dalam makanan sehat

Baik Sekali = jika didik mampu menjelaskan peran media ikan picungan dalam makanan sehat

b. Pedoman Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk penelitian sebagai pelengkap. Adanya teknik pengumpulan data observasi pada penelitian kualitatif. Dokumen merupakan suatu gambar atau peristiwa yang sudah terjadi. Dalam dokumen ini berbentuk foto dari peneliti yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

D. Tahapan Pengumpulan Data

Langkah – langkah peneliti dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah yang akan diteliti.

Pada langkah ini peneliti menentukan masalah apa yang nantinya akan dibahas didalam penelitian. Menentukan masalah – masalah yang kontemporer biasanya banyak dilakukan oleh peneliti lainnya, karena masalah yang kontemporer merupakan masalah yang sedang banyak dibicarakan dalam masyarakat.

2. Merumuskan masalah.

Pada langkah ini peneliti sudah mendapatkan masalah apa yang akan diteliti sehingga peneliti harus menentukan rumusan masalah apa yang nantinya akan ditindak lanjuti pada penelitian yang nantinya akan berlangsung.

3. Memilih pendekatan, metode dan teknik penelitian

Langkah ini peneliti memilih atau menentukan pendekatan, metode, dan teknik penelitian apa yang sesuai dengan masalah atau topik yang akan diteliti. Dapat dilakukan dengan mengkaji teori – teori yang bisa membantu peneliti dalam menentukan hal tersebut agar sejalan atau cocok dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Menentukan dan menyusun instrumen.

Setelah menentukan pendekatan, metode, dan teknik penelitian, peneliti menentukan dan menyusun instrument penelitian apa dan bagaimana yang cocok digunakan ke dalam penelitian yang akan dilaksanakan menyesuaikan dengan pendekatan, metode, dan teknik penelitian.

5. Mengumpulkan dan menganalisis data.

Pada langkah ini peneliti melakukan penelitian yaitu pengumpulan data menggunakan beberapa cara yang menunjang agar peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan, pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi, setelah memperoleh data dengan cara – cara tersebut data nantinya akan dianalisis dengan menggunakan beberapa proses atau cara juga seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

6. Mendeskripsikan data temuan.

Data yang sudah dianalisis nantinya akan disederhanakan atau dapat dijabarkan menjadi beberapa bentuk deskripsi data. Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis data kedalam bentuk teks deskripsi.

7. Membuat laporan penelitian

Jika langkah – langkah sebelumnya sudah dilakukan semua maka ada langkah akhir yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses revisi dan penyelesaian data hasil penelitian dalam bentuk laporan.

E. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah, memerlukan suatu proses. Tidak ada cara tertentu yang menjadi panduan dalam mengadalkan proses penganalisisan data. Peneliti harus menggunakan metode yang sesuai dengan penelitian atau penganalisisan data yang akan dilakukan. Sedangkan menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014) analisis data merupakan suatu kegiatan menganalisis data yang dilakukan dengan interaktif dan waktunya akan berlangsung secara menerus sampai data sudah jenuh. Kegiatan analisis data tersebut menggunakan tiga cara atau urutan yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti sebagai cara penganalisisan data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga cara atau urutan proses tersebut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis data yang dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan, transformasi, penyerdehanaan dan penyempurnaan dari hasil catatan lapangan yang telah didapat. Proses analisis data tersebut terjadi dengan waktu yang terus – menerus. Menurut Hardani, dkk (2020) dalam penelitian kualitatif analisis data tidak ada yang statistik. Dalam penelitian kualitatif analisis datanya bersifat deskriptif. Dalam analisis data kualitatif untuk mencari dan menemukan informasi yang sama ataupun informasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini reduksi data yang diperlukan adalah reduksi data yang berfokus pada rumusan masalah penelitian, yaitu berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi makanan sehat dengan

menggunakan media pembelajaran terhadap siswa kelas V di sekolah dasar yang peneliti lakukan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk, 2020:167) penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang terdapat kemungkinan adanya proses penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang digunakan biasanya adalah dalam bentuk *teks naratif*. Dalam penyajian data ini peneliti harus dapat dalam menyederhanakan, menyelektif penyajian data agar data dapat mudah dipahami oleh pembaca. Agar dapat mudah dipahami data hendaknya didisplaykan, maka nantinya akan memahami apa yang terjadi dalam suatu kegiatan.

Menurut Sugiyono (2015:341) bahwa penyajian data dapat dilakukan kedalam beberapa bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Sejalan dengan pendapat sebelumnya penyajian data dikakukan setelah data diperoleh dari penelitian yang telah berlangsung lalu direduksi dan dijabarkan ke dalam bentuk naratif guna memeperinci data yang sudah direduksi. Dalam penyajian data dapat terlihat gambaran guna menarik simpulan data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk, 2020) mengemukakan bahwa penarikan kesimpulan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan data hasil akhirnya adalah intisari dari hasil penelitian yang dijabarkan dengan pendapat – pendapat yang relevan berdasarkan fokus penelitian pada tujuan dan temua penelietian yang telah relevan dan terdapat pembahasan. Simpulan dalam penelitian bukanlah ringkasan penelitian, namun dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal penelitian.